

Pelatihan Pengolahan Sampah Kertas Menjadi Produk Bernilai Pada KUB Sedesa Kaya Kampung Wisata Dayun

Endang Sutrisna¹, Mandataris^{2*}, Syofiatul Safitri³

¹⁻³ Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

* mandataris@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penetapan Kampung Dayun menjadi Kampung Wisata telah menggerakkan sektor ekonomi kreatif, yang salah satunya adalah dengan berdirinya Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sedesa Kaya. Sampai dengan saat ini, produk-produk yang dihasilkan oleh KUB Sedesa Kaya belum mampu untuk bersaing dengan produk sejenis diluar Kampung Dayun, dikarenakan produk yang dihasilkan memiliki kesamaan. Dan juga masih kurangnya kemampuan dari anggot KUB dalam melakukan pemasaran produk yang telah dihasilkan. Untuk itu, perlu kiranya KUB memiliki produk kreatif lainnya yang lebih menarik dan belum dimiliki oleh daerah lain dan tentu saja tetap memanfaatkan potensi yang ada dengan biaya produksi yang rendah yaitu pengolahan sampah kertas menjadi produk kreatif yang memiliki nilai ekonomi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode penyuluhan dan metode prkatek. Kegiatan pengabdian memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan sampah kertas menjadi produk-produk kreatif yang bernilai. Kepercayaan diri anggota KUB Sedesa Kaya juga meningkat untuk melakukan penjualan secara online terhadap produk-produk yang telah mereka hasilkan.

Kata Kunci: *sampah, kertas, pengabdian, kub*

Pendahuluan

Kampung Dayun adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Kampung Dayun merupakan Ibu Kota Kecamatan Dayun yang memiliki luas wilayah sebesar 241.743 Ha. Kampung ini awalnya merupakan sebuah kampung yang tertinggal dan juga kampung yang sering mengalami kebakaran hutan dan lahan (karhutla), namun kampung ini sebenarnya sangat kaya akan segudang potensi sumber daya melimpah yang mampu diolah serta dimanfaatkan menjadi aset yang diberdayakan, yang salah satunya adalah potensi pariwisata. Melalui surat keputusan Bupati Siak nomor 337 HK/KPTS/2021 tentang Penetapan Kampung Wisata pada Kabupaten Siak, Kampung Dayun ditetapkan sebagai Kampung Wisata dan menjadi Kampung Wisata percontohan di Kabupaten Siak.

Bisnis pariwisata tidak bisa terlepas dari kontribusi yang diberikan oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam mendukung perkembangannya. Kegiatan UMKM dapat mendukung sektor pariwisata dalam hal layanan dan produk kepada wisatawan (Febrianita dkk, 2022). Produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM akan memberikan

nilai tambah dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung (Eljawati, 2021).

Begitu juga yang terjadi di Kampung wisata Dayun. Tumbuhnya Kampung Dayun menjadi Kampung Wisata juga telah menggerakkan sektor ekonomi kreatif, yang salah satunya adalah dengan berdirinya Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sedesa Kaya. KUB merupakan salah satu program kesejahteraan sosial untuk mempercepat penghapusan kemiskinan (Firman dkk, 2020). KUB sebagai sarana dalam peningkatan usaha ekonomi produktif dengan mendayagunakan potensi dan sumber sosial ekonomi lokal serta memperkuat budaya kewirausahaan (Wardianti, 2019).

Saat ini, KUB Sedesa Kaya telah menghasilkan beberapa produk kreatif seperti Batik Dayun/Batik Motif Semangka, Baju Kaos Kampung Wisata Dayun dan Anyaman Daun Ombay. Namun, produk-produk kreatif yang dihasilkan tersebut belum mampu untuk bersaing dengan produk sejenis diluar Kampung Dayun, yang terlihat dengan minimnya penjualan dari produk-produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu kiranya KUB memiliki produk kreatif lainnya yang lebih menarik dan belum dimiliki oleh daerah lain dan tentu saja tetap memanfaatkan potensi yang ada dengan biaya produksi yang rendah.

Berdasarkan observasi yang telah Tim Pengabdian lakukan, produk kreatif yang dapat dikembangkan oleh KUB Sedesa Kaya adalah produk kreatif dari sampah kertas. Sampah kertas merupakan sampah anorganik yang dapat diubah menjadi barang-barang bernilai ekonomi (Hamsa & Sulaiman, 2021). Sampah kertas ini banyak ditemui tidak hanya di perkantoran dan sekolah, namun juga dalam kegiatan rumah tangga (Saputra & Fauzi, 2022). Dipilihnya bahan baku dari kertas ini dikarenakan banyaknya sampah kertas yang tersedia di Kampung Dayun. Sebagai Ibukota Kecamatan, di Kampung Dayun sendiri banyak terdapat perkantoran, seperti Puskesmas, Kantor Desa, Kantor Camat, Polres Siak dan juga sekolah.

Selama ini, sampah kertas yang dihasilkan dari perkantoran, sekolah dan juga rumah tangga hanya dibuang atau dibakar, dan ada juga yang dijual ke pengepul. Sampah kertas yang banyak tersedia di Kampung Dayun belum dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi sesuatu yang lebih bernilai. Sementara itu, pengolahan sampah kertas yang tepat dapat memberikan banyak keuntungan diantaranya adalah selain dapat mengurangi limbah pada lingkungan juga dapat menghasilkan pendapatan.

Terkait dengan permasalahan-permasalahan di atas, dapat diidentifikasi bahwa KUB Sedesa Kaya belum pernah mendapatkan edukasi mengenai sampah kertas beserta pemanfaatannya, belum pernah mendapatkan pelatihan dalam pengolahan sampah kertas menjadi produk kreatif yang bernilai serta masih kurangnya kemampuan dari KUB Sedesa Kaya dalam melakukan pemasaran produk-produk kreatif yang dihasilkan.

Oleh karena itu, Tim Pengabdian merasa perlu untuk melakukan edukasi serta pelatihan mengenai pengolahan sampah kertas menjadi produk kreatif yang bernilai pada KUB Sedesa Kaya Kampung Dayun. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan KUB Sedesa Kaya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan sampah kertas menjadi produk kreatif yang bernilai dan bisa dijadikan sebagai buah tangan oleh wisatawan yang berkunjung ke objek wisata yang ada di Kampung Dayun.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kampung Wisata Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau pada tanggal 30 September 2024 – 1 Oktober 2024. Tangkapan layar *Google Maps* lokasi kegiatan dan jarak dari perguruan tinggi dijelaskan pada gambar berikut.

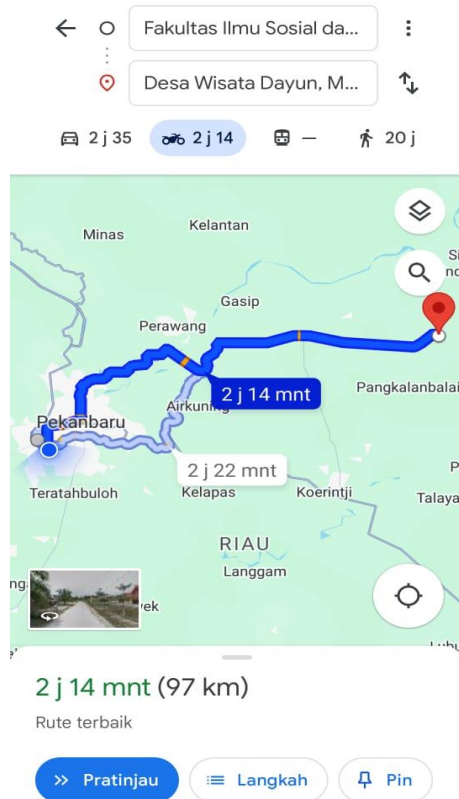
Kelompok sasaran dari pengabdian ini adalah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sedesa Kaya. Metode penyuluhan akan digunakan pada penyampaian materi mengenai sampah kertas dan pemanfaatannya serta dalam kegiatan pendampingan kewirausahaan. Sedangkan pada pelatihan pembuatan produk industri kreatif yang akan dijadikan sebagai buah tangan bagi pengunjung yang datang ke Kampung Wisata Dayun menggunakan metode praktek.

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. *Solusi dari permasalahan dan indikator keberhasilan*

No	Permasalahan	Solusi	Indikator Keberhasilan
1	Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh KUB Sedesa Kaya mengenai manfaat dari sampah kertas.	Melakukan kegiatan mengenai pemanfaatan sampah kertas menjadi produk-produk kreatif yang bernilai.	Kelompok sasaran memiliki pengetahuan tentang manfaat dari sampah kertas yang dapat dijadikan produk bernilai dan menjadi salah satu sumber pendapatan.
2	Tidak adanya kemampuan dari KUB Sedesa Kaya dalam melakukan pengolahan sampah kertas menjadi produk kreatif yang bernilai.	Pelatihan pembuatan produk kreatif dari sampah kertas.	Kelompok sasaran mengetahui dan memiliki kemampuan serta keterampilan dalam mengolah sampah kertas menjadi produk kreatif yang bernilai.
3	Masih kurangnya kemampuan dari KUB Sedesa Kaya dalam memasarkan produk-produk kreatif yang dihasilkan.	Pendampingan wirausaha pada KUB Sedesa Kaya	Kelompok sasaran memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan

Selain itu, sebagai bahan evaluasi atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, Tim Pengabdian akan melakukan survei tingkat kepuasan dari peserta terhadap kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan, sehingga nantinya dapat diberikan rekomendasi guna perbaikan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kedepannya. Tingkat kepuasan peserta dilihat dari lima dimensi pelayanan (SERVQUAL) yaitu tangible, reliability, responsiveness, assurance dan empathy (Zeithaml, Berry & Parasuraman (1990) dalam Gunawan, 2020).



Gambar 1. Tangkapan Layar Google Maps Jarak Tempuh Lokasi Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sedesa Kaya terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu dimulai dari persiapan kegiatan pengabdian, penyampaian materi mengenai sampah dan pemanfaatannya, pelatihan pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah kertas, pewarnaan, pendampingan kewirausahaan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan, Tim Pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi persiapan dengan KUB Sedesa Kaya Kampung Dayun terkait sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Koordinasi dilakukan dengan Ketua KUB Sedesa Kaya.

Kegiatan awal yang dilaksanakan bersama KUB Sedesa Kaya Kampung Dayun adalah berupa penyampaian mengenai sampah kertas yang merupakan salah satu sampah yang mudah untuk ditemukan dan banyak dihasilkan oleh manusia, baik pada rumah tangga maupun sekolah dan perkantoran. Selain itu, peserta pelatihan juga diberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan dari sampah kertas. Salah satu pemanfaatan sampah kertas yang disampaikan kepada peserta adalah untuk diolah menjadi produk kreatif berupa kerajinan tangan. Pemilihan pengolahan sampah kertas menjadi produk kreatif ini sesuai dengan kebutuhan dari Kampung Dayun yang merupakan Kampung Wisata, sehingga produk kreatif yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai buah tangan dari Kampung Wisata Dayun. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan

metode penyuluhan. Kegiatan ini memberikan pengetahuan bagi peserta dalam memanfaatkan sampah kertas menjadi produk yang bernilai. Selain sebagai solusi dalam penanggulangan sampah kertas, juga dapat dijadikan sebagai tambahan pendapatan.



Gambar 2. Kegiatan Penganyaman

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah kertas. Metode dalam kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode praktek. Narasumber dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM yaitu UMKM Putri Bersaudara Desa Pengalihan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Peserta pelatihan yang merupakan anggota KUB Sedesa Kaya Kampung Dayun akan mempraktekannya secara langsung dalam membuat kerajinan tangan dari sampah kertas setelah narasumber memberikan contoh cara pembuatannya. Adapun produk-produk yang akan dibuat dengan memanfaatkan sampah kertas adalah kursi, vas bunga, bunga, keranjang hias dan keranjang telur. Adapun alat dan bahan yang diperlukan dalam praktek pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alat dan Bahan

No	Alat dan Bahan
1	Kertas Bekas
2	Ember Cat Bekas 25 kg
3	Lem Fox
4	Pernis
5	Kuas Cat
6	Gunting
7	Lidi

Secara ringkas, kegiatan proses pembuatan produk kreatif dari sampah kertas kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan produk kreatif dari sampah kertas dimulai dengan menggunting kertas bekas menjadi beberapa bagian.
2. Setelah itu kertas-kertas tersebut di gulung sepadat mungkin menggunakan lidi dan diberi lem agar gulungan tidak lepas.
3. Selanjutnya gulungan-gulungan yang telah jadi dianyam untuk dibuat kerajinan sesuai dengan produk yang ingin dibuat.
4. Penyambungan gulungan kertas dalam penganyaman juga diberi lem agar sambungan tidak lepas.
5. Produk yang telah selesai dianyam untuk selanjutnya dilakukan pewarnaan.

Berikut gambar kegiatan proses pelatihan pembuatan produk kreatif dari sampah kertas:



Gambar 3. Beberapa Produk Kreatif Yang Dihasilkan

Selanjutnya adalah kegiatan pewarnaan produk kreatif yang telah selesai dibuat menggunakan cat pernis. Digunakannya pernis sebagai pewarna agar didapatkan warna produk yang lebih alami dan terkesan mirip dengan rotan. Berikut gambar-gambar kegiatan pewarnaan produk:



Gambar 4. Kegiatan Pewarnaan



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Peserta

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak hanya berupa pelatihan pembuatan kerajinan kreatif dengan memanfaatkan sampah kertas. Tim Pengabdian juga memberikan pendampingan kewirausahaan bagi Peserta terkait produk kreatif yang sudah dihasilkan, baik pada produk yang sudah ada maupun pada produk-produk yang baru dihasilkan, terutama terkait pemasaran produk yang sering menjadi kendala bagi UMKM pada umumnya. Tim Pengabdian memberikan edukasi bagi peserta dalam melakukan penjualan secara *online* baik melalui media sosial pribadi yang dimiliki ataupun penjualam melalui whatsapp (WA) baik itu status WA ataupun grup-grup WA yang dimiliki oleh Peserta. Dengan adanya promosi yang dilakukan oleh setiap anggota KUB Sedesa Kaya, maka kegiatan promosi yang dilakukan akan lebih luas dibandingkan dengan hanya mengharapkan promosi yang dilakukan melalui akun resmi media sosial yang dimiliki oleh KUB Sedesa Kaya ataupun akun resmi dari Pokdarwis Kampung Wisata Dayun yang telah dilakukan selama ini.



Gambar 6. Penyampaian Materi Kewirausahaan Oleh Tim Pengabdian

Sesuai dengan indikator keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada KUB Sedesa Kaya yang telah ditetapkan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah mencapai hasil yang diharapkan. Ketercapaian kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian yang telah dilakukan:

Tabel 3. *Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pengolahan Sampah Kertas Pada KUB Sedesa Kaya*

No	Pernyataan	Pernyataan					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Melalui kegiatan PKM saya mengetahui kalau sampah kertas bisa dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai	12 (80,0%)	3 (20,0%)	- -	- -	- -	15 (100%)
2	Melalui kegiatan PKM saya memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengolah sampah kertas menjadi produk-produk kreatif yang bernilai	14 (93,3%)	1 (6,7%)	- -	- -	- -	15 (100%)
3	Produk-produk yang dihasilkan dari pengolahan sampah kertas yang sudah saya pelajari dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan tambahan, baik bagi keluarga ataupun bagi KUB	9 (60,0%)	6 (40,0%)	- -	- -	- -	15 (100%)
4	Melalui kegiatan PKM saya mengetahui cara-cara dalam pemasaran produk secara online	11 (73,3%)	4 (26,7%)	- -	- -	- -	15 (100%)
5	Setelah mengikuti kegiatan PKM saya memiliki keyakinan dan kemampuan untuk melakukan penjualan produk yang dihasilkan secara online	9 (60,0%)	4 (26,7%)	2 (13,3%)	- -	- -	15 (100%)

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan indikator keberhasilan kegiatan pengabdian yaitu kelompok sasaran memiliki pengetahuan tentang manfaat dari sampah kertas, sebagian besar peserta yaitu sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan pengabdian, mereka mengetahui kalau sampah kertas dapat diolah menjadi produk yang bernilai.

Tidak hanya memiliki pengetahuan terkait hal di atas, melalui kegiatan pengabdian sebanyak 93,3% peserta menyatakan kalau mereka sekarang memiliki keahlian dan keterampilan dalam membuat produk-produk kreatif dari sampah kertas. Dari produk-produk yang dihasilkan tersebut, sebanyak 60% peserta menyatakan bahwa produk kreatif olahan dari sampah kertas dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan tambahan keluarga atau rumah tangga dan juga bagi KUB Sedesa Kaya.

Terkait indikator kelompok sasaran memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan, sebanyak 73,3% peserta menyatakan bahwa kegiatan pengabdian memberikan pengetahuan bagi mereka cara-cara pemasaran produk secara online dan juga sebanyak 60% peserta memiliki keyakinan dan kemampuan untuk dapat melakukan penjualan produk secara online.

Selanjutnya, evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian juga dilihat dari tingkat kepuasan peserta berdasarkan angket yang telah disebarakan sebagai berikut:

Tabel 4. *Kepuasan Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pengolahan Sampah Kertas Pada KUB Sedesa Kaya*

No	Pernyataan	Pernyataan					Jumlah
		SP	P	CP	KP	TP	
1	Tema Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan. (<i>Responsiveness</i>)	11 (73,3%)	4 (26,7%)	- -	- -	- -	15 (100%)
2	Narasumber dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. (<i>Reliability</i>)	9 (60,0%)	6 (40,0%)	- -	- -	- -	15 (100%)
3	Sarana dan Prasarana selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. (<i>Tangible</i>)	11 (73,3%)	4 (26,7%)	- -	- -	- -	15 (100%)
4	Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. (<i>Assurance</i>)	9 (60,0%)	5 (33,3%)	1 (6,7%)	- -	- -	15 (100%)
5	Keterbukaan dan kerjasama dari Tim Pengabdian selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. (<i>Empathy</i>)	12 (80,0%)	3 (20,0%)	- -	- -	- -	15 (100%)
Total		50 (66,7%)	26 (32,0%)	1 (1,3%)	- -	- -	75 (100%)

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kepuasan peserta yang dilihat dari dimensi *responsiveness* yaitu terhadap tema pengabdian yang dilaksanakan dimana sebagian besar peserta yaitu sebanyak 73,3% menyatakan sangat puas. Menurut peserta tema pengabdian sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta saat ini dan mendapatkan tanggapan dari tim pengabdian. Peserta memang berkeinginan mendapatkan pelatihan dalam membuat produk-produk kreatif yang baru.

Selanjutnya adalah tingkat kepuasan peserta dari dimensi *reliability* yang dapat dilihat dari narasumber, baik itu narasumber yang berasal dari Tim Pengabdian maupun narasumber yang berasal dari UMKM Puteri Bersaudara. Sebanyak 60% peserta menyatakan sangat puas dan 40% sisanya menyatakan puas. Kepuasan terhadap narasumber ini dikarenakan narasumber menguasai materi yang diberikan sehingga materi yang disampaikan oleh jelas dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan dimensi *tangible*, tingkat kepuasan peserta akan dilihat dari sarana dan prasarana selama kegiatan pengabdian dilaksanakan. Sebagian besar peserta yaitu sebanyak 73,3% menyatakan sangat puas akan sarana dan prasarana yang tersedia selama kegiatan pengabdian. Sarana dan prasarana yang ada memadai dan dapat diakses dengan baik. Hal ini tidak terlepas juga dari peran mitra yang juga memberikan fasilitas berupa tempat kegiatan pengabdian dan sarana penunjang lainnya serta bahan-bahan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Peserta juga menyatakan sangat puas yaitu sebanyak 60% peserta, terhadap metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan. Ini tidak terlepas dari metode yang digunakan, yaitu metode penyuluhan singkat dan dan lebih banyak menggunakan metode praktek. Metode ini juga memberikan kepercayaan diri bagi peserta dalam melaksanakan materi-materi yang telah disampaikan.

Kepuasan peserta dilihat dari dimensi *empathy* yaitu keterbukaan dan sikap kooperatif dari Tim Pengabdian selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, peserta menyatakan sangat puas terhadap hal ini. Selama kegiatan, terjadi komunikasi dua arah terhadap kendala yang dihadapi oleh peserta.

Secara keseluruhan, peserta pelatihan pengolahan sampah kertas menjadi produk yang bernilai menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan dampak positif pada anggota KUB Sedesa Kaya dalam peningkatan pengetahuan terkait pemanfaatan sampah kertas dan keterampilan dalam mengolah sampah kertas menjadi produk-produk kreatif yang bernilai. Kegiatan pengabdian juga memberikan kepercayaan diri bagi anggota KUB Sedesa Kaya dalam melakukan penjualan secara online terhadap produk-produk yang telah mereka hasilkan.

Ucapan Terimakasih

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik tidak terlepas dari kerjasama beberapa pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Universitas Riau, Pemerintah Kampung Dayun, KUB Sedesa Kaya Kampung Dayun dan kepada peserta serta masyarakat Kampung Dayun yang telah memberikan waktu untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

Eljawati. (2021). Peran UMKM dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. *JEKP (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik)*, 8(1), 32 – 46.

- Firman, Dirwan, Mariah. (2020). Dampak program kelompok usaha bersama (kubek) terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(1), 1-9.
- Gunawan. (2020). Kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan kepemimpinan pengawas (PKP) angkatan I tahun 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Scientia*, 8(2), 134-154. <https://doi.org/10.32923/sci.v8i2.4125>
- Hamsa, A., & Sulaiman, R. (2021). Penyuluhan pengolahan sampah pada anak di komunitas Youth Sikolata. *Madaniya*, 2(3), 313-322. <https://doi.org/10.53696/27214834.96>
- Saputra, A., Z., D., & Fauzi, A., S. (2022). Pengolahan sampah kertas menjadi bahan baku industri kertas bisa mengurangi sampah di Indonesia. *Jurnal Mesin Nusantara*, 5(1), 41-52. <https://doi.org/10.29407/jmn.v5i1.17522>
- Wardianti, R.R. (2019). *Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan.